

TARGET KINERJA 2026

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang



01 Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	98.75
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	27.85
3	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	98.9
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	96.5
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.25
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	96.6
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93.25
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	93.83
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	91
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	78.6
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	40

02 Meningkatnya Efektivitas KIE

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	86.85
2	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	4
3	Jumlah desa pangan aman	2
4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1

03 Meningkatnya Pendampingan UMKM dalam Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	27.08

04 Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja UPT

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	92.5

05 Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja UPT

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	94

06 Layanan Publik UPT yang prima

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	4.85

07 Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	91.6
2	Nilai AKIP UPT BPOM	82.15
3	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
4	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.94